

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di pedesaan maupun di perkotaan, limbah selalu hadir sebagai sebuah konsekuensi dari adanya aktifitas manusia. Setiap aktifitas tentu akan menghasilkan buangan atau limbah. Produktifitas limbah di kota metropolitan seperti Bandung cukup tinggi, padatnya penduduk serta meningkatnya taraf hidup masyarakat secara tidak langsung berpengaruh pada peningkatan volume limbah. Limbah dikumpulkan pada tempat pembuangan sementara (TPS) lalu setelah itu limbah dibawa pada tempat pembuangan akhir (TPA). Bandung memiliki banyak tempat pembuangan sementara (TPS) dan memiliki beberapa tempat pembuangan akhir (TPA).

Salah satu tempat pembuangan sementara (TPS) yang memiliki potensi limbah dengan kuantitas cukup banyak adalah Daerah Sukaati Bandung. Limbah yang paling banyak dihasilkan berupa limbah plastik salah satu contohnya yaitu limbah sendok plastik, dalam waktu seminggu dapat menghasilkan sebanyak dua kilogram limbah sendok plastik. Selain dari kawasan daerah Sutra Graha peneliti mendapatkan limbah sendok plastik dari Bank Sampah Bersinar Bandung yang menghasilkan sebanyak lima kilogram perbulannya. Sendok plastik dapat digunakan satu kali pakai, selain itu plastik merupakan bahan yang sulit terurai mengakibatkan limbah sendok plastik semakin banyak dan terus menumpuk. Berdasarkan latar belakang di atas diperlukan adanya upaya pemanfaatan dari limbah sendok plastik.

Selama ini pemanfaatan limbah sendok plastik banyak diperuntukan pada pelengkap interior. Diantaranya adalah berupa kap lampu, jam dinding, frame dan sebagainya. Selain menjadi produk pelengkap interior, limbah sendok plastik juga dimanfaatkan sebagai produk fesyen. Carla Handayani merupakan salah satu desainer yang turut serta dalam Jakarta Fashion Week 2015 yang menampilkan koleksi kalung yang terbuat dari sendok plastik putih. Namun selama ini produk-produk yang dihasilkan belum maksimal, karena masih terlihat bentuk asli dari sendok plastik.

Limbah sendok plastik berpotensi untuk dijadikan produk fesyen melalui tahapan eksplorasi. Atas dasar inilah penulis memanfaatkan limbah sendok plastik untuk diaplikasikan pada produk fesyen aksesoris, serta pada produk fesyen yang berbeda dari produk-produk yang sudah ada sebelumnya. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik hot textile melalui eksplorasi menggunakan alat panas berupa *iron*, *solder* dan *heat gun*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi :

1. Penggunaan sendok plastik sekali pakai, menimbulkan banyaknya limbah sendok plastik.
2. Adanya potensi estetika, fungsional dan kuantitas dari limbah sendok plastik untuk dijadikan produk fesyen.
3. Produk akhir dari pemanfaatan limbah sendok plastik yang sudah ada masih terlihat belum maksimal sehingga diperlukan adanya proses finishing yang tepat.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah

1. Material sendok plastik yang digunakan merupakan sendok plastik yang berjenis polystyrene (PS).
2. Sendok plastik yang digunakan berupa sendok plastik transparan.
3. Teknik yang digunakan berupa *hot textile* yaitu teknik pemanasan menggunakan *iron, solder dan heat gun*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam bentuk pertanyaan yaitu :

1. Upaya apa yang dilakukan untuk memanfaatkan limbah sendok plastik?
2. Bagaimana mengoptimalkan potensi estetika, fungsional dan kuantitas dari limbah sendok plastik untuk dapat dijadikan produk fesyen?
3. Bagaimana mengoptimalkan produk yang terbuat dari limbah sendok plastik dibandingkan dengan upaya-upaya yang sudah ada sebelumnya?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian yang dilakukan, di antaranya ialah :

1. Membuat produk yang dihasilkan dari olahan limbah sendok plastik.
2. Membuat upaya pengaplikasian limbah sendok plastik terhadap produk fesyen.
3. Menghasilkan alternative rancangan desain aksesoris dari olahan limbah sendok plastik dengan hasil yang lebih maksimal.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari penelitian yang dilakukan, di antaranya ialah :

1. Dapat membantu mengurangi limbah sendok plastik di kawasan perkotaan.
2. Mampu memfasilitasi masyarakat dalam mengolah limbah sendok plastik menjadi produk fesyen.
3. Memberikan alternative material baru untuk aksesoris dari sendok plastik.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi dan Wawancara

Melakukan pengamatan dan wawancara kepada bapak Iwan salah satu pengepul di kawasan Sutra Graha.

2. Studi Literatur

Mengumpulkan data dan informasi melalui studi pustaka, buku yang ditulis oleh Kim Thittchai (2007) dengan judul “ Hot Textiles”, dan jurnal penelitian yang ditulis oleh Reski Mai Candra dan Dianing Sucita (2015) dengan judul “Sistem Pakan Penentuan Jenis Plastik Berdasarkan Sifat Plastik Terhadap Makanan yang akan Dikemas Menggunakan Metode Certainty Factor ”.

3. Eksperimen

Melakukan beberapa percobaan teknik *hot textiles* terhadap limbah sendok plastik untuk dijadikan bahan baku produk melalui eksplorasi awal, lanjutan dan terpilih.

1.8 Sistematika Penulisan

Susunan dalam penulisan laporan ini terdiri dari empat bab utama, yaitu :

1. Bab 1 Pendahuluan terdiri dari : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.
2. Bab 2 Studi Literatur terdiri dari : penjelasan dan definisi mengenai limbah, sendok plastik, teknik pemanasan dan produk fashion.
3. Bab 3 Proses Perancangan terdiri dari : konsep, tema, moodboard, ilustrasi, tahapan proses, dan eksplorasi.
4. Bab 4 Penutup terdiri dari : kesimpulan dan saran.